

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Vokasional adalah jalur pendidikan yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan teknis, yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap terjun langsung ke dunia kerja. Lulusan vokasi memiliki peluang kerja yang lebih luas karena memiliki keterampilan yang spesifik. Pendidikan vokasi menekankan pada pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja saat ini. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat bersaing dan berkompetisi dalam dunia kerja maupun mampu untuk berwirausaha secara mandiri. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menjadi tuntutan bagi Politeknik Negeri Jember, sehingga Politeknik Negeri Jember perlu merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang. Politeknik Negeri Jember khususnya program studi Manajemen Agroindustri melaksanakan kegiatan magang selama 900 jam meliputi 30 jam pra magang, 800 jam magang, dan 70 jam pasca magang.

Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Kampung Coklat Blitar, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor wisata dengan menawarkan produk berupa edukasi mengenai komoditi kakao mulai dari pembibitan hingga pengolahan menjadi cokelat. PT. Kampung Coklat Blitar berlokasi di Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar Jawa Timur. PT. Kampung Coklat ini berdiri pada tahun 2014 dan beroperasi hingga sekarang. Perusahaan ini bergerak dibidang agroindustri yang mengolah buah kakao menjadi berbagai macam olahan produk cokelat. Produk-produk yang

dimiliki PT. Kampung Coklat Blitar ini banyak digemari oleh masyarakat. PT. Kampung Coklat Blitar berusaha untuk tetap memenuhi permintaan para konsumen dengan terus menambah kuantitas produk cokelat serta menjaga dan meningkatkan kualitas dari olahan produk cokelat. Produk cokelat curah dark 67% merupakan salah satu produk cokelat yang diproduksi oleh PT. Kampung Coklat Blitar. Coklat curah dark 67% memiliki cita rasa yang berbeda dari cokelat pada umumnya yang memiliki rasa manis, cokelat curah dark 67% memiliki rasa pahit. Hal ini disebabkan oleh bahan baku yang digunakan memiliki karakteristik yang berbeda yaitu berupa cokelat tanpa susu dengan kandungan cokelat 67%, sehingga membuat cokelat ini terasa sedikit pahit dan warnanya lebih pekat namun cokelat ini baik untuk kesehatan karena kaya akan vitamin B, A dan vitamin E serta kaya akan antioksidan.

Cokelat yang diolah oleh PT. Kampung Coklat Blitar telah berstandar operasional perusahaan (SOP). Maksud dari SOP adalah dapat dilihat dari kebersihan dan kualitas bahan baku yang dipilih untuk menjaga rasa dari cokelat yang di produksi. Proses produksi yang dilakukan oleh PT. Kampung Coklat Blitar yaitu menggunakan metode manajemen PDCA, dengan metode ini perusahaan dapat menentukan jadwal kegiatan produksi dan mengurutkan proses dari bahan mentah sampai menjadi produk jadi. Akan tetapi, meski telah menerapkan PDCA dalam manajemen produksinya, masih sering terjadi kesalahan dalam proses produksi khususnya pada tahapan pencetakan, dimana disitu terjadi kesalahan produksi yaitu cokelat yang ukurannya tidak seragam, cokelat yang berpori atau berlubang, serta cokelat yang pecah atau patah. Perlu adanya pengawasan lebih ketat agar manajemen produksi yang telah menerapkan PDCA ini tetap berlangsung dengan baik.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mempelajari dan memahami lebih dalam bagaimana penerapan manajemen produksi di PT. Kampung Coklat Blitar yang menggunakan metode PDCA sehingga menulis lapran ini dengan judul Manajemen Produksi Coklat Curah Dark 67% PT. Kampung Coklat Blitar.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari magang secara terperinci sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan ditempat magang.
2. Melatih untuk lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus magang adalah:

1. Mampu menjelaskan dan memahami manajemen produksi coklat curah dark 67% di PT. Kampung Coklat Blitar
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan pada manajemen produksi coklat curah dark 67% pada PT. Kampung Coklat Blitar.
3. Mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan pada manajemen produksi coklat curah dark 67% pada PT. Kampung Coklat Blitar.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen produksi coklat curah dark 67% di PT. Kampung Coklat Blitar.
2. Mengetahui permasalahan pada manajemen produksi coklat curah dark 67% pada PT. Kampung Coklat Blitar.
3. Memberikan alternatif solusi dari permasalahan pada manajemen produksi coklat curah dark 67% pada PT. Kampung Coklat Blitar.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal kerja**

Pelaksanaan magang berlokasi di PT. Kampung Coklat, Desa Plosorejo RT 01 RW 06, Jalan Bantengblorok No.18 Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar Jawa Timur. Kegiatan pelaksanaan magang dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 30 November 2024 dengan jumlah jam kerja sebanyak 982,5 jam di perusahaan. Jam kerja pelaksanaan magang dimulai pada pukul 07.00 WIB - 16.00 WIB pada hari senin-jum'at, dan pukul 06.30 WIB-16.00 WIB pada hari sabtu (di luar jam lembur) dengan jam istirahat pertama pukul 09.00 WIB - 09.30 dan jam istirahat kedua 12.00 WIB – 13.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan antara lain:

#### **1. Praktik secara langsung**

Metode ini melibatkan pelaksanaan langsung dari teori yang telah dipelajari, baik dari pembimbing lapangan maupun buku pedoman perusahaan. Dengan cara ini, data yang diperoleh bersifat langsung dari praktik.

#### **2. Observasi**

Merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai segala sesuatu yang ada didalamnya dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi.

#### **3. Wawancara**

Mewawancarai para karyawan yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang yaitu direktur produksi untuk melengkapi data.

#### 4. Dokumentasi

Metode pengumpulan data visual dan dokumentasi. Pengambilan gambar langsung dari objek penelitian menjadi prioritas utama, namun hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan izin resmi dari perusahaan. Jika izin tidak diperoleh, maka data akan diperoleh melalui studi dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

#### 5. Studi pustaka

Metode ini mengadopsi pendekatan studi literatur untuk mengumpulkan data. Sumber data yang digunakan meliputi dokumen resmi perusahaan, laporan magang terdahulu.